

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kecamatan Kayen

#### 1. Letak Daerah dan Monografi Kecamatan Kayen

Kayen sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia..Sebelah barat bersbelahan dengan Kecamatan Sukolilo, sebelah utara dengan Kab. Kudus dan Kecamatan Gabus, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tambakromo dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan. Pada awalnya kecamatan Kayen pusat dari suatu daerah kawedanan yang ada di kabupaten Pati. Kawedanan Kayen meliputi kecamatan Kayen, Sukolilo, Gabus dan Tambakromo. Saat ini bekas kantor wedana telah dirobohkan dan dibangun RSUD Kayen.<sup>1</sup>

Kecamatan Kayen terletak di jalur strategis jalan trans kabupaten yang menghubungkan Kota Pati dengan Kota Purwodadi di sebelah selatan.<sup>2</sup> Maka dari itu, daerah Kayen ini tidak mempunyai batas wilayah dengan laut. Di sebelah utara kecamatan, didominasi oleh daerah rawa-rawa dan persawahan. Hal ini disebabkan daerah Kayen berada di dekat sungai Juwana. Sehingga banjir terjadi, air akan menggenangi daerah persawahan ini dengan waktu yang terbilang panjang.<sup>3</sup>

Pada bagian tengah, bentang alam berupa perkebunan. Untuk daerah ini telah didominasi dengan pemukiman warga, bangunan-bangunan, jalan raya dan beberapa petak sawahan. Terdapat beberapa alur sungai kecil yang melintasi desa-desa yang berada di bagian tengah kecamatan ini.<sup>4</sup> Pada bagian paling selatan, struktur wilayahnya berupa dataran tinggi. Umumnya pada daerah ini berisi perkebunan, hutan rakyat dan tegalan, karena memang berada pada deretan pegunungan Kapur Utara. Banyak terdapat hutan jati dan kandungan

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020.

<sup>2</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

<sup>3</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

<sup>4</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

Karts/Kapur di tempat ini. Usaha Pertambangan rakyat maupun skala besar sudah mulai berkembang.<sup>5</sup>

Adapun kelurahan kecamatan Kayen adalah sebagai berikut:

Beketel	Boloagung	Brati	Durensawit	Jatiroto	Jimbaran
<u>Kayen</u>	Pasuruhan	Pesagi	Purwokerto	Rogomulyo	Slungkep
Srikaton	Sumbersari	Sundoluhur	Talun	Trimulyo	

**2. Gambaran Umum Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen**

**a. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor**

Nahdlatul Ulama adalah gerakan keagamaan dan kemasyarakatan yang keberadaannya memiliki peran besar terhadap kehidupan bangsa. Tujuan dibentuknya NU ialah untuk mengukuhkan salah satu mazhab dari empat imam; dan menyebarkan apapun yang bisa dijadikan sebagai manfaat agama Islam.<sup>6</sup>

Nahdlatul Ulama didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 atau 16 Rajab 1344H oleh para ulama pengasuh pondok pesantren di bawah pimpinan KH. Hasyim Asy'ari sebagai Ra'is akbar. Pada 1921, seorang muda propagandis ajaran-ajaran salafiyah, A. Hasan, pindah dari Singapura ke Surabaya. Dia menyempatkan diri bertemu dengan KH. Wahab Hasbullah di Surabaya. A. Hasan saat itu belum paham betul dan mendengarkan tentang perseteruan dan pertikaian antar golongan yang terprofokasi pemikiran-pemikiran salafiyah dengan kalangan pesantren dan tradisi: oleh kalangan pemuda salafiyah ini disebut kelompok tua dan muda.<sup>7</sup>

Histori berdirinya GP Ansor tidak luput dari histori panjang lahirnya gerakan NU itu sendiri. Tahun 1921 telah lahir pemikiran untuk membentuk organisasi pemuda secara intensif. Hal itu juga didukung dengan keadaan saat itu, di mana-mana muncul organisasi pemuda bersifat

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

<sup>6</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU&Bangsa 1914-2010*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010). 3

<sup>7</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU&Bangsa 1914-2010*. 42

kedaerahan seperti, Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatera, Jong Minahasa, Jong Celebes dan masih banyak lagi yang lain. Setelah NU berdiri (31 Januari 1926), aktivitas organisasi pemuda pendukung KH. Abdul Wahab (pendukung NU) agak mundur. Karena beberapa tokoh puncaknya terlibat kegiatan NU. Meskipun demikian, tidak secara langsung Syubbanul Wathan menjadi bagian (*onderbouw*) dari organisasi NU.<sup>8</sup>

Berdasarkan gagasan Abdullah Ubaid, akhirnya pada tahun 1931 terciptalah Persatuan Pemuda Nahdlatul Ulama (PPNU). Selanjutnya tanggal 14 Desember 1932, PPNU berganti nama menjadi Pemuda Nahdlatul Ulama (PNU). Pada tahun 1934 berganti lagi menjadi Ansor Nahdlatul Ulama (ANO). Walaupun ANO telah dianggap sebagai bagian dari NU, tetapi secara resmi gerakan tersebut belum termuat dalam struktur NU, interaksinya masih sebatas interaksi personal.<sup>9</sup>

Organisasi Nahdlatul Ulama memiliki tiga struktur yang terdiri dari; lembaga, lajnah, dan Badan. Adapun salah satu jenis dari Badan Otonom NU ialah Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama disingkat GP Ansor NU. Organisasi ini pada mulanya disebut Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansor Nahdlatul Ulama (ANO), dalam D/ART NU diganti menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama' yang kemudian disebut GP Ansor, dibentuk pada 10 Muharram 1353 Hijriyyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur.<sup>10</sup>

Sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama, Gerakan Pemuda Ansor pernah ikut serta dalam kancah politik praktis. Aktivitas ini mulai terlihat ketika NU sebelum melepaskan diri dari partai Masyumi, NU melaksanakan perbaikan hubungan dengan GP Ansor secara struktur sebagai penegasan komitmen Ansor terhadap NU sebagai satu-satunya gerakan kader bagi partai NU yang akan terjun dalam dunia politik, dilakukan kesepakatan bersama pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada tanggal 2 September

---

<sup>8</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU & Bangsa 1914-2010*. 43

<sup>9</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU & Bangsa 1914-2010*. 43

<sup>10</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU & Bangsa 1914-2010*. 43

1951.<sup>11</sup> Sejak saat itu, GP Ansor menjadi dapur kaderisasi bagi partai NU. Banyaknya pemuda Ansor yang ikut serta dalam aktivitas partai telah membawa perubahan secara drastis dalam tubuh NU.<sup>12</sup>

Ansor dilahirkan dari rahim Nahdlatul Ulama (NU) dari situasi “konflik” internal dan tuntutan kebutuhan alamiah. Berawal dari perbedaan antara tokoh tradisional dan tokoh modernis yang muncul di tubuh Nahdlatul Wathan, organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan Islam, pembinaan mubaligh, dan pembinaan kader. KH Abdul Wahab Hasbullah, tokoh tradisional dan KH Mas Mansyur yang berhaluan modernis, akhirnya menempuh arus gerakan yang berbeda justru saat tengah tumbuhnya semangat untuk mendirikan organisasi kepemudaan Islam.<sup>13</sup>

Pada tahun 1990an ada gejolak yang bersumber dari Jawa Timur yakni adanya dukun santet yang ternyata korban yang dicurigai adalah tokoh-tokoh dari pengurus NU tersebut. Tepatnya pada 1998, setelah Soeharto lengser dan kekuatan Nahdliyin cukup kuat dalam wadah politik. Berdasarkan berita yang beredar, korban tewas sebanyak 253 orang. Tak lama kemudian pembunuhan berantai itu beralih ke pembunuhan guru-guru *ngaji* dan warga Nahdliyin lain. Pembunuhan dilaksanakan dengan sadis, baik yang disebabkan adanya provokasi ninja yang kemudian mempengaruhi masyarakat atau oleh ninja sendiri.<sup>14</sup> Agar tidak menjadi korban isu biadab dukun santet, termasuk di wilayah kecamatan Mranggen hampir ribuan anggota Banser yang siap sewaktu-waktu diturunkan untuk menjaga keamanan dan keselamatan para kyai sesudah kasus santet. Ada permasalahan baru lagi, yakni adanya ninja berkeliaran, yang mana korbannya ialah para kyai. Maka Anshor mengukuhkan diri untuk selalu siaga melindungi para kyai.

---

<sup>11</sup> Khoirul Anam, *Gerak Langkah Pemuda Ansor seputar sejarah Kelahiran*, (Jakarta: PT Duta Aksara Mulia, 2010). 80

<sup>12</sup> Erwien Kusuma, *Yang Muda Yang Berkiprah, Gerakan Pemuda Ansor Dan Politik Indonesia Masa Demokrasi Lebiral Hingga Masa Reformasi (1950-2010)*, (Bogor: kekal Press, 2012). 69

<sup>13</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU&Bangsa 1914-2010*. 44

<sup>14</sup> Nur Khalik Ridwan, *NU&Bangsa 1914-2010*. 344

Saat itu ketua Anshor Kecamatan Mranggen di pimpin oleh Bapak Drs. Mustofa Abdul Hadi pada tahun 1997. Kepemimpinan selanjutnya dilanjutkan oleh Bapak Arif Setiawan S. Ag tahun 1999. Setelah satu periode disusul oleh Bapak Ahmad Salek S. Pd tahun 2001. Bapak Drs. Slamet Siroj menduduki dua periode (empat tahun) sejak tahun 2005 dan 2007.

Setelah itu, Bapak Muslimin M. Pd juga memiliki kedudukan yang sama yaitu dua periode kepemimpinan. Dilanjutkan Bapak Abdul Qodir S. Pd menduduki satu periode tahun 2013. Dan yang terakhir ialah Bapak Romkhanidhom S. Pd juga menduduki dua periode sampai sekarang ini. Gerakan Pemuda Ansor ialah suatu gerakan kepemudaan yang memiliki peran membangun karakter pemuda semakin lemah, hal itu karena gerakan tersebut mempunyai problematika internal.

Sifat keorganisasian yang melekat di tubuh Gerakan Pemuda Ansor yang mengemban urusan kepemudaan, keagamaan, kebangsaan, dan kerakyatan, menggambarkan bahwa permasalahan yang dihadapi organisasi tersebut sangat kompleks Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan salah satu wadah pemuda dalam menjaga Nahdlatul Ulama. Organisasinya adalah Ansor. Organisasi yang berumur 25 tahun sampai 40 tahun. GP Ansor terdiri dari hirarki pusat (Pimpinan Pusat), Provinsi (Pimpinan Wilayah), Kabupaten (Pimpinan Cabang), Kecamatan (Pimpinan Anak Cabang), dan tingkat Desa (Pimpinan Ranting).<sup>15</sup>

#### **b. Atribut GP Ansor**

Atribut merupakan identitas yang dimiliki oleh setiap organisasi, atribut Gerakan Pemuda Ansor adalah gambar segitiga didalamnya terdapat bulan sabit dengan Sembilan bintang mengelilinginya, satu diantaranya yang terbesar terletak diatas bulan sabit dengan lima garis sinar keatas dan tiga kebawah serta ditulis "ANSOR" dibawahnya.

---

<sup>15</sup> Pipit Widiatmaka, dan Agus Pramusinto, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda* (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda, 2016). 2



1) Segi Tiga Sama Sisi

Segitiga merupakan alas yang memiliki arti tauhid, garis sisi kanan adalah fiqih dan garis sisi kiri adalah tasawuf Sama sisi memiliki arti keseimbangan pelaksanaan ajaran islam ahlussunnah wal jama'ah yang meliputi segi iman, islam dan ikhsan.

2) Garis Sisi

Garis tebal luar dan garis tebal dalam pada sisi segitiga berarti keserasian dan keharmonisan antara pimpinan (garis tebal) dan anggota (garis tipis).

3) Warna Dasar

Warna dasar hijau berarti kedamaian, kebenaran dan kesejahteraan.

4) Bulan Sabit

Bulan sabit mengartikan kepemudaan.

5) Bintang Sembilan

Sembilan bintang memiliki arti:

- a) Bintang utama memiliki arti Sunnah Rosul.
- b) Empat disebelah kanan memiliki arti Sunnah Sahabat.
- c) Empat bintang sebelah kiri memiliki arti empat Mazhab: Maliki, Hanafi, Syafi'I, Hambali.

6) Tiga sinar kebawah dengan lima sinar keatas

- a) Tiga sinar kebawah berate pancaran cahaya dasar-dasar agama yaitu, Iman, Islam dan Ikhsan yang terhujuj kedalam jiwa dan hati.
- b) Lima sinar keatas berate manifestasi pelaksanaan konkrit terhadap rukun islam yang lima khususnya shalat lima waktu.
- c) Jumlah sinar yang delapan berarti juga pancaran semangat juang dari delapan Ashhabul Kahfi dalam menggerakkan haq dan keadilan, serta pengembangan agama kedelapan penjuru angin.

7) Tulisan Ansor

Tulisan ANSOR (huruf besar ditulis tebal) berarti ketegasan sikap dan pendirian. Gerakan Pemuda Ansor menunjukkan tiga sinar kebawah yaitu agar dapat menyinari kegelapan jiwa umat islam bagaikan matahari yang memancarkan cahaya menembus ruang angkasa sampai kebumi dan mendatangkan manfaat yang besar bagi semua makhluk Tuhan. Selain spiritual

GP Ansor juga berjuang untuk kesejahteraan, kedamaian dan kebenaran serta pembangunan bangsa.<sup>16</sup>

**c. Hubungan Gerakan Ansor dengan NU**

Meski ANO sudah terbentuk dan sudah pula dinyatakan sebagai bagian dari NU, namun organisasi ini belum diakui secara formal karena belum ada hitam diatas putih. Hubungan Ansor dengan NU masih sebatas hubungan pribadi antar tokoh seperti KH. Wahhab Hasbullah dengan NU. Baru pada Muktamar NU ke IX Banyuwangi tepatnya tanggal 21-26 April 1934, ANO diterima dan disahkan sebagai bagian dari (departemen) pemuda NU. Sama sederajat dengan bagian dakwah, Ekonomi, Mabarro (sosial), Ma'arif (pendidikan) dan bagian-bagian yang lainnya.

Penerimaan dan pengesahan ANO sebagai bagian dari pemuda NU tidak disertai upaya penataan secara organisatoris. Setelah Muktamar Banyuwangi para tokoh ANO seperti, Thohir Bakria, Abdullah Ubaid, Abdurrohman, Sholeh dan Alwi bin Abdul Aziz mengadakan pertemuan guna membicarakan rancangan rumah tangga ANO. Selain membahas rancangan rumah tangga juga membahas akan mendirikan ANO di berbagai daerah lainnya.

Dalam rapat tersebut mereka didampingi oleh Kiai muda yang mulai tampil dalam kepemimpinan PBNU seperti, KH. Machfud Shiddiq, KH. Moch Nor, KH. Dahlan Kertosono dan KH. Abdul Wahhab Hasbullah sebagai pelindung. Dalam beberapa pertemuan itu akhirnya menghasilkan keputusan untuk segera mendirikan cabang ANO. Di antara cabang NU yang mengizinkan berdirinya ANO adalah Surabaya, Cabang Pasuruan dan Gersik. Namun demikian ANO belum diatur secara rapi karena belum ada reglement (aturan rumah tangga) yang mengatur mekanisme kerja organisasi pemuda itu dalam kaitan hubungan dengan induknya.

Gerakan Pemuda Ansor lahir kembali dalam rangka pertemuan reuni para mantan tokoh ANO. Pertemuan ini dimotori oleh Muhammad Chusaini Tiway

---

<sup>16</sup> Siti Mufarrokhah, “*Geraka Pemuda Ansor (Studi Tentang Perkembangan Suatu Organisasi Pemuda Islam di Kota Lamongan Tahun 1962-1995)*”, (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 1995), 33-35.

yang telah kembali dari tugas menghadapi Agresi Militer Belanda II di daerah Jombang, Mojokerto dan Tuban. Untuk merealisasikan idenya Chusaini mengundang para tokoh ANO, pada tanggal 14 Desember 1949 di Kantor PB ANO JL. Bubutan VI/2 Surabaya. Pertemuan tersebut dihadiri oleh Menteri Agama RIS KH. A. Wachid Hasyim. Beliau mengemukakan bahwa pentingnya membangun kembali Ansor dengan dua hal yaitu, pertama, untuk membentengi perjuangan atau gerakan umat islam. Kedua, Ansor nantinya dijadikan sebagai generasi penerus NU.

Dari sini terlihat bahwa Ansor nantinya dijadikan sebagai salah satu alat pelaksanaan program NU yang masuk dalam Badan Otonom Nahdlatul Ulama' dari pusat sampai anak ranting. Pada saat ini GP Ansor masuk dalam daftar Badan Otonom Nahdlatul Ulama' dalam kategori berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu, bersama MUSLIMAT, FATAYAT, IPNU dan IPPNU.

#### **d. GP Ansor Kecamatan Kayen**

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kayen berfokus pada pengembangan kepemudaan, yakni menjadikan pemuda sebagai sasaran dalam misi organisasi. Selain itu GP Ansor menjadi sarana kegiatan yang bersifat positif bagi pemuda. Seperti yang dijelaskan oleh ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor bapak Choirul Anam. S.Pd.I yaitu:

“upaya yang kami lakukan diantaranya menghidupkan kembali ranting Ansor yang ada di desa-desa di Kecamatan Kayen yang sebelum saya menjabat jadi Ketua telah fakum atau mati suri dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti pelantikan BANSER (Barisan Serbaguna), pelantikan keanggotaan Majelis Rijalul Ansor, mengadakan ngaji kitab mingguan, mengadakan kegiatan bulanan yakni *Selapanan* Majelis Dzikir dan Sholawat secara bergantian di setiap Desa.”

Berdirinya Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Kecamatan Kayen kurang lebih pada tahun 70-an. Pada tahun tersebut sebelum terciptanya Kongres yang berada di Jogjakarta pada tahun 2016, yakni Peraturan Dasar (PD), Peraturan Rumah Tangga (PRT), Peraturan Organisasi (PO) yang dimana salah satu isi didalamnya menetapkan



bahwa yang semula ketua GP Ansor menjabat selama 5 Tahun diubah menjadi 2 tahun masa khidmat. Sesuai dengan penjelasan dari bapak Coirul Anam, S.Pd.I yaitu:

“sejarah singkat berdirinya Ansor di Kayen itu berdiri kalo tidak salah yang saya ketahui berdiri sejak kepemimpinanya Bapak Do’in yakni pada tahun 70-an, tepatnya di tahun berapa saya kurang tahu karena pendahuli-pendahulu saya sudah *sedo* (meninggal). Beberapa nama yang saya ketahu yang pernah menjadi ketua Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Kayen diantaranya Bapak Do’in (menjabat pada tahun 70-an), Bapak Azis (menjabat pada tahun 80-an), Bapak Sudarman (menjabat tahun 90-an), Bapak Khasan (menjabat beberapa kali preode hingga tahun 2013), Bapak Sutikno (menjabat pada tahun 2013 – 2016), Bapak Sunoto (menjabat pada tahun 2016 – 2019), Bapak Khoirul Anam S.Pd.I (menjabat dua preode yakni pada tahun 2019-2021 pada preode pertama dan yang kedua tahun 2021-2023)”<sup>17</sup>

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). (Pimpinan Pusat GP Ansor, 2018) GP Ansor NU merupakan salah satu Badan Otonom yang di kelompokkan dalam kategori berbasis usia dan kelompok masyarakat dalam menjalankan kebijakan di Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama (NU) Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

**e. Visi, Misi dan Tujuan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen**

1) Visi

Visi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati:<sup>18</sup>

- a) Revitalisasi Nilai dan Tradisi
- b) Penguatan Sistem Kaderisasi

<sup>17</sup> Choirul Anam, wawancara oleh penulis, 21 Desember 2021

<sup>18</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni

- c) Pemberdayaan Potensi Kader
- d) Kemandirian Ekonomi
- 2) Misi
  - Misi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati:<sup>19</sup>
  - a) Internalisasi Nilai ASWAJA dan Sifat Rasul dalam Gerakan GP. Ansor.
  - b) Membangun Disiplin Organisasi dan Kaderisasi berbasis Profesi.
  - c) Menjadi sentrum lalulintas informasi dan peluang usaha antar kader dengan stakeholder
- 3) Tujuan
  - Adapun tujuan dari pergerakan GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>
  - a) Mewujudkan generasi muda Indonesia yang cerdas dan kuat, mempunyai keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT, bertingkah laku baik, berakhlak mulia, terampil, berjiwa kepemimpinan, rela dan beramal shalih.
  - b) Menegakkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzhab empat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
  - c) Ikut serta dalam pembangunan nasional demi tercapainya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berdaulat, sejahtera, berperikemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridhoi Allah SWT.<sup>21</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Desain Dakwah GP Ansor Kec. Kayen dalam Meneguhkan Islam Nusantara**

Kegiatan dakwah adalah perihal yang amat urgen dalam kehidupan umat Islam. Seorang muslim yang berupaya

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

<sup>20</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

<sup>21</sup> Hasil Observasi GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. 7 Juni 2020

melaksanakan kegiatan dakwah akan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT, dan Allah tidak akan memaafkan orang-orang yang melalaikan kegiatan dakwah. Dengan begitu wajib hukumnya bagi umat Islam untuk bersama-sama dalam mengukuhkan kewajiban ini, dan umat Islam harus mengedepankan perihal agamanya sesuai yang termuat dalam Al-Qur'an dan hadits-hadits nabi yang telah dipelajari, tidak hanya untuk dirinya, namun untuk seluruh kaum muslim.

Kecamatan Kayen merupakan sebuah daerah yang bisa dikatakan organisasi masyarakatnya sedang berkembang, hal itu sesuai dengan hasil wawancara Ali Imron memaparkan bahwa:

“Kegiatan-kegiatan organisasi masyarakat di daerah kecamatan Kayen ini sedang dan dalam proses berkembang mas, maksudnya kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan ini lebih aktif dibandingkan dengan kegiatan periode tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya.”<sup>22</sup>

Kondisi organisasi masyarakat di kecamatan Kayen sebelumnya memang masih terbilang pasif di bandingkan tahun 2018-2021. Sebagai Gerakan pemuda yang bekerja di lingkup keagamaan GP Ansor kecamatan Kayen pastinya mempunyai desain atau rancangan dalam menyiarkan kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami. Adapun desain dakwah GP Ansor di implementasikan dalam beberapa kegiatan diantaranya adalah:

a. Kegiatan Mingguan

Gerakan Pemuda Ansor di kecamatan Kayen memiliki beberapa agenda yang sudah menjadi program kerja setiap satu periode kepengurusan. Kegiatan-kegiatan yang positif membuat warga masyarakat sekitar juga banyak yang mendukungnya. Selain memberi contoh bagi pemuda lainnya yang belum ikut keanggotaan, Gerakan Pemuda Ansor Kayen ini mendapatkan apresiasi yang bagus dari beberapa tokoh agama salah satunya adalah KH. Marzuqi yaitu dengan hasil wawancara yaitu:

“Kegiatan yang positif seperti itu tentunya harus di istiqomahkan, agar generasi penerus atau pemuda-pemuda ini juga mendapatkan manfaat yang baik

---

<sup>22</sup> Ali Imron, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021. .

bagi kegiatan ini. Saya selalu mendukung dan mengapresiasi kegiatan kalian, selagi kegiatan itu menjadi contoh bagi pemuda yang lain yang belum ikut menjadi anggota kita. Saya harap tahun-tahun kedepannya juga menjadi semakin baik lagi. Para tokoh agama di kecamatan Kayen banyak yang mendukung dan mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diadakan oleh GP Ansor Kayen”<sup>23</sup>

Kegiatan-kegiatan Gerakan Pemuda Ansor ini sedikit terganggu dan ada perubahan jadwal, dimana hal tersebut disebabkan oleh pandemic Covid19 ini. *Pandemic* ini menyebabkan kegiatan Gerakan Pemuda Ansor menjadi sedikit berkurang, dimana yang biasanya kegiatan-kegiatan GP Ansor Kayen ini cukup padat. Hal tersebut dikuatkan oleh ketua GP Ansor Kayen bapak Choirul Anam S.Pd.I yaitu:

“Bahwasanya kegiatan pada saat pandemic dan PPKM ini, kami melakukan pengurangan kegiatan GP Ansor Kayen. Adapun kegiatan mingguan yang biasa kita adakan adalah diskusi antar anggota untuk menyambung silaturahmi antar anggota dan pengurus, serta membahas program-program kerja selanjutnya nanti”<sup>24</sup>

Desain dakwah pada Gerakan Pemuda Ansor ini bisa dikatakan suatu konsep yang bagus untuk mengaktifkan para pemuda-pemudi di wilayah kecamatan Kayen dengan mengisi kegiatan yang positif bagi diri sendiri dan bagi umat Islam pada umumnya.

b. Kegiatan Bulanan

Selain kegiatan bulanan yang termasuk dalam program kerja Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Kayen. Ketua GP Ansor Kayen membentuk program kerja dengan desain kegiatan yang cukup aktif. Dimana kegiatan pemuda Ansor ini melatih kerja sama dengan mengadakan berbagai kegiatan dan acara di dalam maupun luar ruangan.

---

<sup>23</sup> KH. Marzuqi, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 10 Agustus 2021

<sup>24</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ketua GP Ansor kecamatan Kayen bapak Chorul Anam S.Pd.I beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan bulanan yang pertama yang diadakan oleh Gerakan Pemuda Ansor yaitu maulid dan *istighosah* bersama. Dimana, kegiatan tersebut kita lakukan satu bulan sekali di masjid-masjid kecamatan Kayen, selain itu kegiatan tersebut mengajak warga sekitar lokasi untuk ikut berpartisipasi dalam maulid dan *istighosah* tersebut”<sup>25</sup>

Selain kegiatan *maulid* dan *istighosah* di masjid, ada beberapa kegiatan lagi yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati, yaitu sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pengurus GP Ansor Kayen bapak Ahsan, beliau menyatakan :

“Selain kegiatan *maulid*, adapun kajian keagamaan, kajian keagamaan ini merupakan kajian kitab-kitab salaf seperti *Bulughul Marom*, *Fathul Qorib*, *Ta’lim al Mutaallim*, dan lain sebagainya. Kajian keagamaan ini juga hampir sama dengan kegiatan *maulid* dan *istighosah* yang dilakukan berpindah-pindah masjid atau mushola di kecamatan Kayen. Hal tersebut bertujuan untuk menghidupkan lagi tempat-tempat peribadatan agar digunakan dalam hal-hal positif”<sup>26</sup>

Tidak hanya menelaah kitab-kitab salaf, para jamaah juga saling bertukar pendapat mengenai problem keagamaan supaya. Ini merupakan cita-cita dari Gerakan Pemuda Ansor, supaya masyarakat merasa senantiasa membutuhkan ilmu, sebab ilmu bukan hanya untuk bekal di dunia, melainkan di akhirat juga. Dengan pengajian tersebut diharapkan dapat mempertebal iman seseorang, tidak gampang terombang-ambing oleh godaan yang menerpa.

Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan pengajian di masjid setiap satu bulan sekali, dengan lokasi yang

---

<sup>25</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

<sup>26</sup> Ahsan, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 10 Agustus 2021



berganti-ganti dari satu masjid ke masjid yang lain. Pada pengajian ini anggotanya ialah para pengurus masjid-masjid tersebut yang membahas tentang kitab *Minhatus Saniyah*. Kitab ini memuat mengenai bagaimana cara menguatkan hati, meningkatkan keimanan seseorang, pengaktualisasian asas-asas aswaja dan pengukuhan Islam nusantara.

c. Kegiatan Tahunan

GP Ansor kecamatan Kayen merupakan penggerak untuk menguatkan dan menyebarkan ukhuwah Islamiyah pada masyarakat Indonesia tentunya, khususnya bagi warga kecamatan Kayen kabupaten Pati. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dibentuk untuk meneguhkan Islam nusantara ini Gerakan Pemuda Ansor bertugas untuk menerapkan lebih detail lagi melalui program-program kerja yang telah di desain sedemikian rupa.

Kegiatan tahunan yang dimaksud dalam program kerja ini adalah sebagai berikut, dengan hasil wawancara pada ketua Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen bapak Choirul Anam S.Pd.I beliau menyampaikan:

“Kegiatan tahunan ini yang kami selenggarakan setiap tahun sekali PHBI atau perayaan hari besar Islam misalnya ialah acara *maulid* Nabi Muhammad SAW, *Isra’ Mi’raj*, *Halal Bihalal*, dan lain sebagainya. Acara tersebut sangat diapresiasi oleh masyarakat sekitar, dikarenakan mempunyai manfaat yang besar bagi anggota maupun masyarakat umum lainnya”<sup>27</sup>

Dari berbagai kegiatan tersebut, bentuk desain dakwah GP Ansor kecamatan Kayen tentunya masih banyak kekurangan untuk menjalankan dan menerapkan pada tiap wilayah-wilayah tertentu.

## 2. Implementasi Desain Dakwah GP Ansor dalam Meneguhkan Islam Nusantara

Tak dapat dipungkiri jika kegiatan dakwah sangat berkaitan erat dengan masyarakat. Maka penyampaian

---

<sup>27</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

dakwah harus disesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Selama ini kegiatan dakwah seringkali tertinggal jauh dengan kemajuan zaman yang semakin pesat, sehingga kegiatan dakwah dianggap stagnan. Dakwah belum diaplikasikan sebagai landasan atau tuntunan oleh masyarakat dalam mengatasi suatu problematika yang terjadi.

Seperti yang disampaikan bapak Zamroni selaku Ketua Dewan Penasehat GP Ansor Kayen periode 2021-2022 yaitu, beliau menyatakan bahwa Penerapan dalam rangka penguatan Islam nusantara memaparkan bahwa:

“Gerakan Pemuda (GP) Ansor memiliki berbagai program, khususnya target pada generasi milenial yakni mengadakan berbagai rutinan majelis yg mencakup majlis dzikir sholawat, majlis *ngaji dampar*, majlis rutinan sholawat ke seluruh masjid-masjid yang ada di Kayen yang dinaungi Rijalul Anshor Kayen dan ranting desa. Sedangkan untuk kaderisasi mencakup IPNU dan IPPNU yang ada di setiap desa maupun setiap sekolah yang ada di desa-desa. Ada juga kaderisasi Banser (barisan serbaguna) yang dimana hampir di setiap ranting/desa memiliki Banser. Semua itu ditujukan untuk upaya pengenalan ataupun memperkuat faham nilai Islam yang ada di nusantara, dengan mengenalkan nilai-nilai Islam yang ada di Indonesia dan sejarah awal mula Islam berkembang di Indonesia itu sendiri. Dalam perbekalan ini kami berusaha meminimalisir adanya ketidaktahuan generasi mengenai sejarah "Islam yang *rohmatil lil alamin*".<sup>28</sup>

Selain itu, berbagai dukungan juga datang dari warga yang mendukung kegiatan GP Ansor Kecamatan Kayen bapak Abdur Rohman yaitu:

“Sepengetahuan saya kegiatan Ansor itu dapat menumbuhkan spirit berorganisasi sebab hal tersebut ialah jiwanya. Karena jika tidak ada spirit, GP Ansor tidak dapat mengekspresikan eksistensinya di tengah masyarakat. Maka dari itu, amat dianjurkan untuk senantiasa semangat dalam berorganisasi dan

---

<sup>28</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

senantiasa bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam kondisi apapun”<sup>29</sup>

Dakwah yang dilakukan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati melaksanakan dakwahnya dengan maksud menambah mutu umat Islam dengan berragam aktivitas. Dengan aktivitas yang berbeda itulah yang menjadi acuan proses berdakwah. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh ketua GP Ansor Kecamatan Kayen bapak Chorul Anam S.Pd.I yaitu:

“Bentuk dakwah GP Ansor ini saya tujukan untuk menciptakan kegiatan-kegiatan tertentu yang berbeda dengan melaksanakan dakwah terhadap orang yang sudah tua, sebab tingkat keimanan masyarakat Islam pun tidak sama. Maka dari itu, Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati melaksanakan aktivitas yang lebih luwes namun tetap mengutamakan aspek tatanan keorganisasian dan memperhatikan permasalahan yang tengah terjadi di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati supaya dakwah yang disyiarkan oleh Gerakan Pemuda Ansor bisa diterima di kalangan anak muda, anak-anak, maupun orang tua di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Suatu gerakan biasanya tercipta sebab adanya latar belakang untuk mencapai suatu maksud tertentu”<sup>30</sup>

Guna mencapai maksud tersebut, perlu diadakan perumusan masalah dan metode pelaksanaan yang tepat supaya segala hal yang dikerjakan tidak menyimpang dari ajaran yang sudah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada ketua GP Ansor Kayen bapak Choirul Anam S.Pd.I :

“Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan pengajian di masjid setiap satu bulan sekali, dengan lokasi yang berganti-ganti dari satu masjid ke masjid yang lain. Pada pengajian ini anggotanya ialah para pengurus masjid-masjid tersebut yang membahas tentang kitab Minhatus Saniyah. Kitab ini memuat mengenai bagaimana cara menguatkan hati, meningkatkan

---

<sup>29</sup> Abdur Rohman, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 14 Agustus 2021

<sup>30</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

keimanan seseorang, pengaktualisasian asas-asas aswaja dan pengukuhan Islam nusantara”.<sup>31</sup>

Selain itu, dikarenakan kondisi pandemic ini kegiatan keagamaan *pengajian* kitab-kitab ini dilakukan dengan secara online, seperti yang disampaikan oleh anggota GP Ansor kecamatan Kayen bapak Ahsan bahwa:

“Kegiatan keagamaan selama PPKM ini dilakukan melalui *live streaming facebook* dengan akun GP Ansor kecamatan Kayen, dimana pada saat kondisi ini juga harus mematuhi prokes dan anjuran pemerintah untuk menjaga jarak dan menunda kegiatan-kegiatan ini selama PPKM yang telah ditentukan”.<sup>32</sup>

Kegiatan-kegiatan ini dirangkum dalam rangka pengukuhan ukhuwah Islamiyyah dan Islam nusantara yang sedang dalam proses perkembangan di masyarakat kecamatan Kayen kabupaten Pati.

### 3. Dampak Desain Dakwah GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Bentuk desain dan penerapan desain dakwah GP Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati dapat dikatakan sedang memulai periode kepengurusan baru, dimana pengangkatan untuk tahun ini sedang dimulai dan membentuk program kerja yang hendak dilaksanakan selama satu periode kedepan nantinya. Adapun dampak desain dan penerapan dakwah ini mempunyai sisi keunggulan dan kekurangan masing-masing yaitu sebagai berikut:

#### a. Dampak Positif

Adapun dampak positif dalam desain dan penerapan dakwah GP Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua Gerakan Pemuda Ansor bapak Choirul Anam S.Pd.I yaitu sebagai berikut:

“Dampak positif dalam desain dakwah GP Ansor ini adalah meliputi beberapa bagian yaitu mendekati pemuda-pemuda dengan Islam melalui kegiatan-kegiatan Bersama, menyibukkan pemuda pada kegiatan yang bermanfaat, ikut berpartisipasi dalam

<sup>31</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

<sup>32</sup> Ahsan, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 10 Agustus 2021

kegiatan-kegiatan yang mulya, dan masih banyak lagi hal-hal yang positif ikut serta dalam kegiatan GP Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati ini”.<sup>33</sup>

Selain itu pemerintah desa maupun kecamatan juga mengapresiasi GP Ansor sebagaimana yang disampaikan oleh kepala desa Kayen bapak Ainul Wafa:

“Bahwa GP Ansor ini sangat mendukung pemerintah daerah dalam membimbing generasi muda yang sekarang ini banyak dikuasai oleh dunia maya. Tidak hanya itu, mempunyai wawasan yang luas, dan memelihara nilai tradisi ini dapat saling bekaitan. pengkaderan Ansor menjadikan para pemuda Nahdhiyin yang berakhlak, dan mengarahkan kegiatan tersebut pada hal-hal yang bermanfaat.<sup>34</sup>

#### b. Dampak Negatif

Di era sekarang ini, sering sekali terjadi penyimpangan moral di lingkup anak muda, misalnya minuman keras, tawuran antar siswa, seks bebas dan lain sebagainya. Penyimpangan tersebut merupakan problem yang sangat darurat yang belum bisa diselesaikan secara menyeluruh. Dampak yang ditimbulkan tidak main-main dan tidak bisa dinilai sebagai permasalahan yang sepele, sebab perbuatan-perbuatan itu telah mengarah pada perbuatan kejahatan, sehingga keadaan tersebut sangat meresahkan masyarakat, terutama para wali murid dan para guru.

Adapun dampak negative tidak mengikuti kegiatan dakwah GP Ansor bapak Choirul Anam S.Pd.I:

“Dalam kondisi seperti ini adalah yang ditakutkan oleh orang tua jika anak sering keluar malam dengan alasan kegiatan Ansor, tetapi anak tersebut tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, ada berbagai hal yang perlu dipahami bagi kalangan muda, selain mengikuti kegiatan Ansor ini manfaat yang bisa kita ambil sangat banyak sekali

---

<sup>33</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

<sup>34</sup> Ainul Wafa, Hasil Hasil Wawancara Oleh Penulis. 10 Agustus 2021



dibandingkan dengan keluar rumah dan berperilaku kurang baik”.<sup>35</sup>

Kegiatan Pemuda Ansor ini memang mempunyai tugas bagi anggotanya adalah seperti yang telah disampaikan di atas.

### C. Pembahasan

#### 1. Desain Dakwah GP Ansor Kec. Kayen dalam Meneguhkan Islam Nusantara

Generasi muda adalah generasi penerus perjuangan bangsa dan pemegang estafet kepemimpinan bangsa, karena itu perlu kiranya dalam diri pribadi mereka ditanamkan nilai-nilai budaya bangsa yang telah diyakini kebenarannya, diterima, diikuti, dibela dan diperjuangkan. Pemuda sebagai generasi penerus juga memiliki kemampuan potensial yang bisa diolah menjadi kemampuan aktual. Selain itu juga memiliki potensi kecerdasan intelektual, emosi dan sosial, berbahasa, dan kecerdasan seni yang bisa diolah menjadi kecerdasan aktual yang dapat membawa mereka kepada prestasi yang tinggi dan kesuksesan. Mereka memiliki potensi moral yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi moral yang positif sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara yang penuh dengan kejujuran, tidak korup, semangat yang tinggi dan bertanggungjawab.

Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Kayen berdiri kira-kira pada tahun 1965 yang dimulai oleh orang yang berasal dari desa Trimulyo kecamatan Kayen kabupaaten Pati. Pada saat itu memang masih dalam kondisi yang serba adanya, dengan kegiatan-kegiatan yang minim.

Namun sejak mulai tahun 2000an, kegiatan organisasi ini mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam melakukan kegiatan di kecamatan Kayen. Desain dakwah yang dibentuk oleh Gerakan Pemuda Ansor kecamatan Kayen ini memang diperuntukkan untuk menguatkan ukhuwah Islamiyyah dengan masyarakat.

Jika diartikan secara universal, desain bisa diartikan sebagai sebuah kerangka yang menjadi dasar acuan dari penciptaan suatu karya. Desain dakwah yang digunakan oleh

---

<sup>35</sup> Choirul Anam, Hasil Wawancara Oleh Penulis. 8 Agustus 2021

Gerakan Pemuda Ansor adalah bentuk kegiatan organisasi pemuda di wilayah kecamatan Kayen kabupaten Pati. Desain tersebut diaplikasikan dengan kebersamaan kepengurusan pada tahun 2021-2022.

Sejarah lahirnya GP Ansor tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang kelahiran dan gerakan NU itu sendiri. Tahun 1921 telah muncul ide untuk mendirikan organisasi pemuda secara intensif. Hal itu juga didorong oleh kondisi saat itu, di mana-mana muncul organisasi pemuda bersifat kedaerahan seperti, Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatra, Jong Minahasa, Jong Celebes dan masih banyak lagi yang lain.

Gerakan Pemuda Ansor Kayen merupakan perkumpulan pemuda dan pemudi kader NU yang dalam proses berkontribusi mengaktifkan kegiatan-kegiatan religius di kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Gerakan Pemuda Ansor melakukan acara rutin *tahlilan* yaitu setiap malam jum'at. Di mana kegiatan *tahlil* ini merupakan suatu ritual yang dihadiahkan untuk orang-orang yang telah wafat yang dengan harapan orang yang sudah meninggal dunia dapat diringankan dari siksa kubur. *Tahlilan* merupakan suatu kewajiban seorang muslim mendoakan orang-orang yang telah wafat. Selain untuk mendoakan, *tahlilan* dan *yasinan* dapat mempererat kerukunan hidup antar tetangga, dapat mengetahui kabar dan lebih mengenal tetangga satu sama lain.

Melalui peningkatan pendidikan keagamaan masyarakat yang dijelaskan oleh Zubaedi yaitu sesuai pengamalan dari makna ayat al-Quran "*Fastabiqu al-khairat*" (berlomba-lomba lah dalam kebikan) sangat besar pengaruhnya pada peningkatan pendidikan.<sup>36</sup> Dan kajian keagamaan sangat bermanfaat karena dapat membekali ilmu tentang menanamkan iman dan takwa dan mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui Tahlil dan Yasin yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga, mendoakan sesama umat muslim dan mendoakan orang-orang yang sudah meninggal dunia dan mempertebal keyakinan masyarakat muslim kecamatan Kayen. Kegiatan lain yaitu sholawatan dengan sholawat terkabulnya doa, sholawat mampu mendatangkan ketenangan jiwa dan pikiran serta ketebalan

---

<sup>36</sup> Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). 205.

iman dan kataatan dalam menjalan ibadah. Kegiatan lain yaitu *pengajian ahad pon* yang jamaah dalam *pengajian* ini merupakan masyarakat kecamatan Kayen, selain mereka dapat berkumpul menjalin silaturahmi dalam kegiatan *pengajian* ini masyarakat kecamatan Kayen dapat dibekali ilmu yang merupakan ilmu ini sangat bermanfaat dan dapat pula mempertebal keimanan seseorang agar selamat baik di dunia maupun di akhirat.

## 2. Implementasi Desain Dakwah GP Ansor dalam Meneguhkan Islam Nusantara

Pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu membangun dan mengembangkan bangsa demi mencapai segala cita-cita bangsa, harus memiliki nilai-nilai moral sebagai modal yang utama. Sekarang ini generasi muda Indonesia sedang dilanda keprihatinan moralitas. Tindakan kriminal maupun penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan generasi muda adalah suatu penurunan moral bangsa. Melihat kondisi sekarang ini, banyak terjadi penyimpangan moral dikalangan genenerasi muda seperti miras, tawuran pelajar, seks bebas dan lain sebagainya. Dari isu-isu moral yang dilakukan generasi muda seperti yang telah dicontohkan tersebut sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi sampai tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus pada tindakan kriminal, sehingga kondisi seperti itu sangat memprihatinkan masyarakat khususnya para orang tua dan para pendidik.

Salah satu tujuan dalam Gerakan pemuda Ansor ini memang utnuk mengeratkan Islam nusantara, dimana, Islam nusantara ini memang belum dikenal oleh masyarakat luas dikalangan orang tua yang masih awam dalam hal organisasi.

Pengenalan istilah Islam nusantara di kecamatan kayen melalui beberapa kegiatan *pengajian* yang ada disekitar wilayah tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu mengenalkan istilah yang telah menjadi ciri khas dari NU tersebut.

Islam nusantara ialah Islam yang sudah melewati suatu tahap perpaduan antara agama dengan adat penduduk yang keberadaannya tak luput dari jangkauan ruang dan waktu

khusus. Perpaduan antara kepercayaan yang mempunyai asas nilai moral dan menyeluruh dengan adat penduduk Indonesia itulah yang mewujudkan Islam yang berkarakter ala Indonesia yang dikenal dengan Islam nusantara.<sup>37</sup>

Menelaah secara intensif terhadap Islam nusantara mewujudkan suatu pengelompokan. Pengelompokan tersebut meliputi kekuatan Islam nusantara yang saling menghargai perbedaan, menghargai suatu budaya, serta luwes dalam membaca teks keagamaan. Adapun hal-hal yang mesti didekonstruksi ialah doktrin al-Ghazali dalam melawan filsafat dan sains alam dan penjagaan yang kuat terhadap mitos dan mistik oleh Islam nusantara yang menghalangi perkembangan suatu perubahan.

Pada dasarnya dakwah Islam ialah suatu keharusan yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tetapi dalam pelaksanaan dakwah kerap kali dihadapkan dengan berragam problem, hal ini dikarenakan seseorang belum mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai dakwah, mereka belum bisa menyampaikan dakwah dengan baik, serta belum mempunyai bekal yang memadai, sehingga materi dakwah belum bisa tersampaikan dengan baik.

Gerakan Pemuda Ansor melaksanakan pengajian di masjid setiap satu bulan sekali, dengan lokasi yang berganti-ganti dari satu masjid ke masjid yang lain. Pada pengajian ini anggotanya ialah para pengurus masjid-masjid tersebut yang membahas tentang kitab Minhatus Saniyah. Kitab ini memuat mengenai bagaimana cara menguatkan hati, meningkatkan keimanan seseorang, pengaktualisasian asas-asas aswaja dan penguatan Islam nusantara.

Gerakan Pemuda Ansor juga melaksanakan aktivitas shalawatan setiap sebulan sekali yakni pada malam jumat dengan lokasi yang berpindah-pindah sesuai giliran. Kegiatan sholawat tersebut dimaksudkan agar bisa menguatkan keimanan dan ketaatan seluruh warga desa Kayen dan anggota Gerakan Pemuda Ansor itu sendiri. Sebab dengan datangnya para misionaris yang terdapat di desa Kayen maka bagaimana Gerakan Pemuda Ansor berupaya menumbuhkan kecintaan seorang hamba kepada Rasulnya dan memperoleh rahmat Allah

---

<sup>37</sup> M. Abdul Karim, *Kata Pengantar dalam Islam Nusantara*, cet I. 8

SWT, sehingga keimanan seorang hamba akan senantiasa terpelihara, dan akan terus meningkatkan ketaatan seseorang.

Tidak hanya itu, Gerakan Pemuda Ansor juga melaksanakan kegiatan rutin tahlilan yang diadakan setiap malam jumat. Yang mana tahlilan tersebut sebagai hadiah untuk orang-orang yang sudah meninggal dunia, dengan harapan adanya kiriman tahlil tersebut dapat meringankan siksa kuburnya. Selain bertujuan mendoakan, tahlilan dan yasinan juga bisa sebagai perantara untuk mempererat hubungan antar tetangga, dan bisa lebih mengenal tetangga satu sama lain.<sup>38</sup>

Kegiatan pengajian *Ahad Pon* dilaksanakan setiap sebulan satu kali di hari *Minggu Pon*. Hal ini disebabkan beberapa anggota dan pengurus telah bekerja, sehingga mereka hanya memiliki waktu senggang di hari ahad. Acara *ngaji* ahad pon tersebut diawali dengan *Tahlil* sesuai dengan anjuran Nahdlatul Ulama (NU). Acara ini adalah kegiatan berjamaah yang diisi oleh bapak Kyai Soim Faturrahman dengan kajian dakwah Hukum, Fiqh, dan materi yang berhubungan dengan Ahlusunnah wa aljamaah (ASWAJA).

KH. Mustofa Bisri (Gus Mus) pernah menjelaskan mengenai Islam Nusantara. Menurut beliau kata Nusantara akan memiliki arti yang salah ketika ditelaah menggunakan struktur *na'at-man'ut* (penyifatan) yang akan bermakna “Islam yang dinusantarakan.” Namun jika diartikan dalam struktur *idhafah* (penunjukan tempat) akan memiliki makna “Islam di Nusantara”.<sup>39</sup>

Definisi yang diuraikan Gus Mus tersebut tentunya tidak salah. Akan tetapi harus dimengerti jika penetapan tempat juga bermakna menggali aspek-aspek yang ada di sebuah wilayah tersebut. Jadi, mau tidak mau, kita mesti selalu menghargai pemikiran dan ciri khas dari suatu tempat yang disebut Nusantara.

Jadi, menurut peneliti peran GP Ansor ini memiliki peran yang sangat penting bagi negeri. Karena Gerakan Pemuda Ansor adalah suatu organisasi yang dipelopori oleh pemuda-pemuda NU yang diharapkan dapat membawa perubahan yang baik dalam tubuh NU dikemudian hari.

---

<sup>38</sup> Asep Saifuddin Chalim, *Aswaja*, (Jakarta; Penerbit Erlangga, 2017). 272.

<sup>39</sup> Edi AH Iyubenu, “*Ontran-Ontran Islam Nusantara*”, dalam *Opini Jawa Pos*, 24 Juli 2015.



Sebagai salah satu kekuatan *civil society*, dalam skala nasional Ansor telah melakukan banyak hal dalam upaya penguatan masyarakat sipil. Mulai dari penguatan kultur demokrasi, sampai pada upaya pemberdayaan masyarakat. Meski hasilnya belum seimbang sesuai dengan harapan publik. Potensi serta modal sosial tersebut jika dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh GP Ansor tentu akan memiliki dampak yang amat besar bagi perkembangan kehidupan, baik dari segi sosial, ekonomi, budaya serta politik.

### **3. Dampak Desain Dakwah GP Ansor Kecamatan Kayen Kabupaten Pati**

Adapun dampak dalam desain dakwah GP Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati ini memiliki keunggulan serta kekurangan, di antaranya ialah:

#### **a. Dampak Positif**

Sisi positif dalam desain dakwah GP Ansor ini adalah meliputi beberapa bagian yaitu mendekati pemuda-pemuda dengan Islam melalui kegiatan-kegiatan Bersama, menyibukkan pemuda pada kegiatan yang bermanfaat, ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mulia, dan masih banyak lagi hal-hal yang positif ikut serta dalam kegiatan GP Ansor kecamatan Kayen kabupaten Pati ini

#### **b. Dampak Negative**

Dalam kondisi seperti ini adalah yang ditakutkan oleh orang tua jika anak sering keluar malam dengan alasan kegiatan Ansor, tetapi anak tersebut tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, ada berragam aspek yang mesti diperhatikan bagi kalangan muda, selain mengikuti kegiatan Ansor ini manfaat yang bis akita ambil sangat banyak sekali dibandingkan dengan keluar rumah dan berperilaku kurang baik.